

Pengaruh Model Gaya Kepemimpinan Hukum Tua terhadap Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara

¹Merry Ratar, ²Jourie Pangemanan, ³Novrita Rimpoporok

^{1,2}Dosen Jurusan Manajemen Universitas Nusantara Manado

³Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Nusantara Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berapa besar pengaruh Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Korelasi sederhana, Korelasi berganda, Determinasi, Uji T dan Uji F. Gaya Kepemimpinan partisipatif, Gaya Kepemimpinan Pengasuh, Gaya Kepemimpinan Direktif, Gaya Kepemimpinan Supportif, Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi secara bersama-sama berpengaruh Sangat Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 82.30%.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepuasan

I. PENDAHULUAN

Awal terbentuknya sebuah desa di masa lalu sangatlah unik karena tidak terlepas dari potensi yang ada pada saat itu dan teknologi yang mereka miliki, misalnya dari yang bersifat *nomaden* kemudian menetap di suatu tempat dengan mengelompok yang disebut *pradesa*, kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan potensi yang ada pada desa.

Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut.

Kepemimpinan yang handal sangat diperlukan untuk memotivasi pegawai agar bekerja lebih baik demi tercapainya tujuan organisasi pemerintahan tersebut. Karena dalam kinerja organisasi selain melaksanakan program dari pemerintah atasnya, juga dituntut untuk melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya, sehingga tercipta tidak hanya kesejahteraan ekonomi saja namun sekaligus meningkatkan aspek-aspek sosial lainnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda pemerintahan. Seorang kepala desa sangat

penting dalam mengayomi kinerja pemerintahan yang dijalankannya terlebih ditengah pelaksanaan otonomi daerah sekarang ini, maka hal yang paling menentukan adalah sikap

Sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 25 bahwa Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Seorang kepala desa sangat penting dalam mengayomi kinerja pemerintahan yang dijalankannya terlebih ditengah pelaksanaan otonomi daerah sekarang ini, maka hal yang paling menentukan adalah sikap profesionalitas dari aparatur pemerintahan. Seorang figur pemimpin diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh masyarakat. Sebagai aparat ia dituntut untuk mampu merespon berbagai perubahan.

Desa Maumbi adalah salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Luas Wilayah Desa Maumbi adalah 8 km² terdiri dari 9 Jaga.

Desa Maumbi dipimpin oleh seorang Hukum Tua dibantu oleh :

9 Orang Kepala Jaga

1 Orang Sekretaris Desa

Masing-masing 1 orang

Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Kepala Urusan Keuangan
Kepala Urusan Perencanaan
Kepala Seksi Pemerintahan
Kepala Seksi Kesejahteraan
Kepala Seksi Pelayanan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
2. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan pengasuh terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
3. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan direktif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
4. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan suportif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
5. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
6. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?
7. Manakah Gaya Kepemimpinan yang paling dominan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan pengasuh terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan

Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

3. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan direktif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
4. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan suportif terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
5. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
6. Berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
7. Manakah Gaya Kepemimpinan yang paling dominan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara

Manfaat Penelitian

Memberikan masukan kepada Pemerintah Desa mengenai gaya kepemimpinan yang efektif sehingga aparat pemerintah desa bekerja puas untuk dalam melayani pimpinan dan masyarakat desa.

II. LANDASAN TEORI

Kaswan (2012) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia dengan pengertian, sebagai berikut: MSDM merupakan bagian dari manajemen yang meliputi antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan lain-lain. MSDM menangani SDM, yaitu orang yang siap, bersedia dan mampu memberi kontribusi terhadap tujuan *stakeholders*. MSDM memperhatikan kesejahteraan manusia dalam organisasi agar dapat bekerja sama secara efektif dan berkontribusi terhadap kesuksesan organisasi.

George Terry Kepemimpinan adalah hubungan yang erat ada dalam diri orang atau pemimpin, mempengaruhi orang-orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai keinginan pemimpin.

Franklin G. Mooore, Kepemimpinan adalah kemampuan membuat orang-orang bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin.

Gaya Direktif

Dimana pemimpin memberitahukan kepada bawahan apa yang diharapkan dari mereka, memberitahukan jadwal kerja yang harus

diselesaikan dan standar kerja, serta memberikan bimbingan secara spesifik tentang cara-cara menyelesaikan tugas tersebut, termasuk di dalamnya aspek perencanaan, organisasi, koordinasi dan pengawasan.

Gaya Supportif

Gaya kepemimpinan yang menunjukkan keramahan seorang pemimpin, mudah ditemui dan menunjukkan sikap memperhatikan bawahannya (House dan Mitchell dalam Yukl 2010). Mamduh (2016) mengatakan jika manajer ingin meningkatkan kesatuan dan kekompakan kelompok digunakan gaya kepemimpinan supportif. Jika bawahan tidak memperoleh kepuasan sosial dari kelompok gaya kepemimpinan supportif menjadi begitu penting.

Gaya Partisipatif

Gaya kepemimpinan dimana mengharapkan saran-saran dan ide mereka sebelum mengambil suatu keputusan (House dan Mitchell dalam Yukl 2010). Apabila bawahan merasa mempunyai kemampuan yang baik, gaya kepemimpinan direktif akan dirasa berlebihan, bawahan akan cenderung memusuhi, sehingga gaya kepemimpinan partisipatif lebih sesuai.

Gaya Orientasi Prestasi

Gaya kepemimpinan dimana pemimpin menetapkan tujuan yang menantang dan mengharapkan bawahan untuk berprestasi semaksimal mungkin serta terus menerus mencari pengembangan prestasi dalam pencapaian tujuan tersebut. Yukl (2010) menyatakan bahwa tingkah laku individu didorong oleh need for achievement atau kebutuhan untuk berprestasi.

Gaya Pengasuh

Dalam kepemimpinan gaya pengasuh, sikap yang mungkin tepat adalah campur tangan minim dari pimpinan. Dimana pemimpin hanya memantau kinerja tetapi tidak mengawasi pegawai secara aktif. Tidak dibutuhkan banyak interaksi antara pimpinan dengan pegawai sepanjang kinerja pegawai tidak menurun. Pimpinan merasa lebih tepat untuk tidak campur tangan dengan tugas-tugas pegawai (Griffin dalam Yukl, 2010).

Kepuasan kerja merupakan sikap positif terhadap pekerjaan pada diri seseorang. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya.

Berdasarkan landasan teori yang ada diduga bahwa :

1. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Gaya kepemimpinan pengasuh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat

pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

3. Gaya kepemimpinan direktif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
4. Gaya kepemimpinan suportif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
5. Gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
6. Gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

diduga :

1. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Gaya kepemimpinan pengasuh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
3. Gaya kepemimpinan direktif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
4. Gaya kepemimpinan suportif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
5. Gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
6. Gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hipotesa

Dari landasan teori diatas maka diduga :

1. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
2. Gaya kepemimpinan pengasuh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
3. Gaya kepemimpinan direktif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
4. Gaya kepemimpinan suportif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
5. Gaya kepemimpinan berorientasi pada prestasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.
6. Gaya kepemimpinan partisipatif, gaya pengasuh, gaya direktif, gaya supportif dan gaya berorientasi pada prestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanatori. Metode eksplanatori adalah suatu metode dalam penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel – variabel melalui pengujian hipotesa, (Singerimbun, 1999).

Definisi Operasional

Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1)

Gaya kepemimpinan dimana mengharapkan saran-saran dan ide mereka sebelum mengambil suatu keputusan (House dan Mitchell dalam Yukl 2010).

Indikator Variabel

1. Berkomunikasi dengan anak buah
2. Memperlakukan anak buah secara sama
3. Bergaul secara informal

Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2)

Pimpinan merasa lebih tepat untuk tidak campur tangan dengan tugas-tugas pegawai (Griffin dalam Yukl, 2010).

Indikator Variabel :

1. Membantu anak buah
2. Memuji dan menghargai
3. Memperhatikan secara pribadi

Gaya Kepemimpinan Direktif (X3)

House dan Mitchell dalam Yukl (2010) menyatakan bahwa direktif leadership itu memberitahukan kepada para bawahan apa yang diharapkan dari mereka, memberi pedoman yang spesifik, meminta para bawahan untuk mengikuti peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur, mengatur waktu dan mengkoordinasi pekerjaan mereka.

Indikator Variabel :

1. Menyukai prosedur yang rinci
2. Mengharapkan anak buah mematuhi peraturan
3. Keputusan besar ditangan atasan

Gaya Kepemimpinan Suportif (X4)

Gaya kepemimpinan yang menunjukkan keramahan seorang pemimpin, mudah ditemui dan menunjukkan sikap memperhatikan bawahannya (House dan Mitchell dalam Yukl 2010).

Indikator Variabel :

1. Prioritas kepentingan
2. Tingkat kepercayaan diri
3. Kemampuan pengawasan

Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5)

Gaya kepemimpinan dimana pemimpin menetapkan tujuan yang menantang dan mengharapkan bawahan untuk berprestasi semaksimal mungkin serta terus menerus mencari pengembangan prestasi dalam pencapaian tujuan tersebut. Yukl (2010) menyatakan bahwa tingkah laku individu didorong oleh need for achievement atau kebutuhan untuk berprestasi.

Indikator Variabel :

1. Memprioritaskan tugas
2. Pekerjaan selesai tepat waktu
3. Memperbarui pengetahuan

Variabel Terikat Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan sikap positif terhadap pekerjaan pada diri seseorang. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya.

Indikator Variabel :

1. Kepuasan dengan gaji
2. Kepuasan dengan promosi

3. Kepuasan dengan rekan kerja
4. Kepuasan dengan penyelia
5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya linieritas Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1), Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2), Gaya Kepemimpinan Direktif (X3), Gaya Kepemimpinan Suportif (X4), dan Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5) terhadap Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Model variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2011) : $Y = a + bX$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai Honorer

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

X = Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1), Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2), Gaya Kepemimpinan Direktif (X3), Gaya Kepemimpinan Suportif (X4), dan Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5), secara (Partial)

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2006) yaitu: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini populasi adalah semua aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 17 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah, tetapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel.

Oleh karena jumlah populasi terbilang kecil, maka mayoritas anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni berjumlah 16 sampel tidak termasuk Hukum Tua.

Metode Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu (Subagyo, 2006). Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana dan Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 20 for Windows.

Dalam penghitungan scoring digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2006) :

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban netral

- d. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya linieritas Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1), Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2), Gaya Kepemimpinan Direktif (X3), Gaya Kepemimpinan Suportif (X4), dan Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5), secara bersama-sama (Simultan) terhadap Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Model hubungan tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2005)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi

X1 = Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1)

X2 = Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2)

X3 = Gaya Kepemimpinan Direktif (X3)

X4 = Gaya Kepemimpinan Suportif (X4)

X5 = Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5)

A = Konstanta

b1...b5 = Koefisien regresi

e = Standar error

Untuk menguji hipotesis, maka menggunakan uji F dan uji T, untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Menurut Riduan dalam bukunya Dasar-Dasar Statistika (2004), untuk menghitung koefisien korelasi sederhana digunakan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien Korelasi Berganda (R)

$$r = \sqrt{\frac{b_1X_1Y + b_2X_2Y + b_3X_3Y + b_4X_4Y + b_5X_5Y}{\sum Y^2}}$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1), Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2), Gaya Kepemimpinan Direktif (X3), Gaya Kepemimpinan Suportif (X4), dan Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5),

terhadap variabel dependen Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara (Y), dengan rumus :

$$Kd = rs^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = seberapa jauh perubahan variabel terikat

rs^2 = kuadrat koefisien korelasi

Uji F Digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel *dependent*.

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan Y dengan total sampel lebih kecil atau sama dengan 30 sampel dalam penelitian ini sampel hanya 16 atau lebih kecil dari 30 sampel, apakah variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1), Gaya Kepemimpinan Pengasuh (X2), Gaya Kepemimpinan Direktif (X3), Gaya Kepemimpinan Suportif (X4), dan Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (X5), benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y Kepuasan Kerja Aparat Pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 12.910 + 0.440 X$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X Gaya Kepemimpinan Partisipatif akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.768.

Angka 0.768 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X Gaya Kepemimpinan Partisipatif memiliki hubungan yang sifatnya kuat dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.60-0.799.

Gaya Kepemimpinan Partisipatif berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PENGASUH PADA PRESTASI TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 13.910 + 0.401 X$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X Gaya Kepemimpinan Pengasuh akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.756. Angka 0.756 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X Gaya Kepemimpinan Pengasuh memiliki hubungan yang sifatnya kuat dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.60-0.799.

Gaya Kepemimpinan Pengasuh berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DIREKTIF TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 15.522 + 0.326 X$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X Gaya Kepemimpinan Direktif akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.456. Angka 0.456 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X Gaya Kepemimpinan Direktif memiliki hubungan yang sifatnya Sedang dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.40-0.599.

Gaya Kepemimpinan Direktif tidak berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SUPORTIF TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 11.563 + 0.500 X$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X Gaya Kepemimpinan Suportif akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.583. Angka 0.583 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X Gaya Kepemimpinan suportif memiliki hubungan yang sifatnya Sedang dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.40-0.599.

Gaya Kepemimpinan Suportif berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN BERORIENTASI PADA PRESTASI TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 8.366 + 0.634 X$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pada Prestasi akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.779. Angka 0.779 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pada Prestasi memiliki hubungan yang sifatnya Kuat dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.60-0.799.

Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pada Prestasi berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, PENGASUH, DIREKTIF, SUPORTIF, BERORIENTASI PADA PRESTASI TERHADAP KEPUASAN KERJA APARAN DESA MAUMBI

Linieritas variable X dan Y adalah $Y = 8.366 + 0.330X1 + 0.045X2 + 0.295X3 + 0.339X4 + 0.420X5$. Angka-angka tersebut memberikan pengertian bahwa setiap penambahan jumlah X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif), X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh), X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif), X4 (Gaya Kepemimpinan Suportif), X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) akan menyebabkan penambahan nilai Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

hasil analisis korelasi dengan menggunakan Prog. SPSS. 20. Analisis Korelasi berguna untuk mengetahui besar hubungan antara variable bebas X dan Variabel Terikat Y. Hasil analisis menunjukkan hasil 0.907. Angka 0.779 pada table Model Summary Koefisien Korelasi diatas jika dilihat dari Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi diatas berarti bahwa Variabel X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif), X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh), X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif), X4 (Gaya Kepemimpinan Suportif), X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) secara bersama-sama memiliki hubungan yang sifatnya Kuat dengan Variabel Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara karena berada pada interval koefisien 0.60-0.799.

X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif), X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh), X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif), X4 (Gaya Kepemimpinan Suportif), X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif) berpengaruh Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 59.60%.
2. X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh) berpengaruh Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 57.20%.
3. X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif) berpengaruh Sedang terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 20.08%.

4. X4 (Gaya Kepemimpinan Supotif) berpengaruh Sedang terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 34.00%.
5. X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) berpengaruh Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 60.70%.
6. X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif), X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh), X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif), X4 (Gaya Kepemimpinan Supotif), X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) secara bersama-sama memiliki hubungan yang Sangat Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0.907%.
7. X1 (Gaya Kepemimpinan partisipatif), X2 (Gaya Kepemimpinan Pengasuh), X3 (Gaya Kepemimpinan Direktif), X4 (Gaya Kepemimpinan Supotif), X5 (Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi) secara bersama-sama berpengaruh Sangat Kuat terhadap Y Kepuasan Aparat Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara sebesar 82.30%.
8. Gaya Kepemimpinan yang paling dominan terhadap kepuasan kerja aparat pemerintah Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara adalah Gaya Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi.

Saran

Hukum Tua Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara, untuk mengharapkan bawahan dapat berprestasi semaksimal mungkin serta terus menerus mencari pengembangan prestasi dalam pencapaian tujuan hendaknya memperhatikan prioritas tugas yang diberikan, bahwa pekerjaan harus selesai tepat waktu dan mengupayakan ada pembaharuan pengetahuan dari aparat pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djokosantoso Moeliono & Steve Sudjatmiko. 2007. *Corporate Culture*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group.
- Follet, Mary Parker. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Indeks.

- Freddy Rangkuti. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Edisi. 2 Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Gaspersz, V. (2002). *Total Quality Management*. Jakarta : PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Griffin, Jill. 2005. *Customer Loyalty: Menumbuhkan & Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Hersey, Paul dan Kenneth. H. Blanchard, 2018, *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayungan Sumber Daya Manusia, Terjemahan Agus Dharma*, Erlangga, Jakarta
- Handoko T. Hani, 2000, *Manajemen Personalial dan Sumberdaya Manusia*, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Joko Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka. Cipta. Jakarta.
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing*. Organisasi. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Kotler, Philip (2000). *Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta : Prenhalindo.
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior : An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Robbins, Stephen, 2006, “Perilaku Organisasi”, Prentice Hall, edisi kesepuluh.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya. Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja. Grafindo.
- Schiffman dan Kanuk. 2004. *Perilaku Konsumen*. Edisi 7. Prentice Hall. Jakarta. Page 2
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES,
- Supranto, J. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan. Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin haris. 2007. *Desentralisasi dan otonomi daerah*. Jakarta. LIPPI pres
- Stoner, James A. F. 2012. *Manajemen*. Prentice-Hall.
- Sutarto. (1998). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University. Press
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Thoha, Miftah, 2001, Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya,. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2008, Strategi Pemasaran, Edisi 3, ANDI: Yogyakarta.
- Wilkie, William L. 1994. Consumer Behavior. New York: Third Edition, Jhon Wiley. & Sons Inc.
- Yukl, Gary, 2010, Kepemimpinan dalam Organisasi, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Indeks.
- Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang.